

## Perubahan Motivasi Siswa Mata Pelajaran PAI dengan Model Pembelajaran Examples Non Examples

**Lilis Hidayati**

SMPN 1 Bareng Jombang, Indonesia

[lilismaarif29@gmail.com](mailto:lilismaarif29@gmail.com)

**Yuyun Zunairoh**

Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Indonesia

[zunairohyz@iainkediri.ac.id](mailto:zunairohyz@iainkediri.ac.id)

### **Abstract:**

This research aims to help teachers increase students' learning motivation by using the Examples non Examples learning model in PAI subjects in class VII D of SMP Negeri 1 Bareng Jombang. This research was motivated by low student learning motivation which also resulted in low student learning activity. After conducting Classroom Action research, there was an increase in student learning motivation from cycle I to cycle II. In cycle I, student learning motivation was 65.5%, while in cycle II it increased to 92.8%. Through the application of the Examples non Examples learning model, student learning motivation can be increased so that the learning process is carried out well. The teacher's role in implementing appropriate learning models during the learning process is very important because it can improve the quality of student learning both in terms of motivation and learning outcomes.

**Keywords:** *Motivation, PAI, Learning Model Examples non Examples*

### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Examples non Examples pada mata pelajaran PAI di kelas VII D SMP Negeri 1 Bareng Jombang. Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya motivasi belajar siswa yang berakibat pula dengan rendahnya aktivitas belajar siswa. Setelah dilakukan penelitian Tindakan Kelas terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I

motivasi belajar siswa sebesar 65,5% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92,8%. Melalui penerapan model pembelajaran Examples non Examples motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Peran guru dalam penerapan model pembelajaran yang sesuai saat proses pembelajaran sangat penting karena dapat memperbaiki kualitas belajar siswa baik dari segi motivasi maupun hasil belajar

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, PAI, Model Examples Non Examples

---

## PENDAHULUAN

PAI sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, dapat memberikan peranan dan pengalaman bagi siswa. Hasil pembelajaran PAI pun dapat dipengaruhi oleh motivasi dari siswa. Baik itu motivasi internal maupun motivasi eksternal. Pembelajaran PAI dilakukan dengan berbagai upaya, yaitu salah satunya melalui peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil jika dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, teararah sikap dan perilakunya dalam belajar PAI.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran mempunyai peran penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004). Peserta didik yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. ( Lisa, 2011). Pendapat tersebut diperkuat oleh Sha, Schunn, Bathgate, & Ben-Eliyahu (2016) motivasi belajar dapat diukur dari segi (1) kegiatan belajar secara intensif, (2) fokus, (3) partisipasi, dan (4) tekun selama proses pembelajaran (Ricardo dan Meilanisari, 2017).

Hasil pengamatan peneliti pada waktu melaksanakan pembelajaran tanggal 14 Mei 2023 di kelas VIII D SMPN 1 Bareng, ditemui fakta sebagai berikut: (1) Sebagian peserta didik tidak fokus dalam pembelajaran, seperti Ketika diberi pertanyaan terhadap materi mereka tidak bisa menjawab, (2) sebagian siswa hanya diam dan tidak aktif saat proses pembelajaran, dan (3) hasil belajar rata-rata 60. Hasil identifikasi masalah-masalah diatas, masalah yang paling penting untuk diselesaikan adalah rendahnya motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar yang dicapai juga rendah.

Motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi ekstrinsik, yakni motivasi yang tumbuh sebagai akibat pengaruh dari luar individu, seperti adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian seseorang mau melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik pada siswa dapat dimunculkan melalui berbagai hal, seperti penggunaan model dan media pembelajaran. Salah satu model pembelajaran variatif yang dapat digunakan adalah *examples non examples*.

Model pembelajaran *examples non examples* mempunyai langkah-langkah sebagai berikut; (1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. (2) Guru menempelkan gambar atau menayangkan gambar melalui OHP. (3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan atau menganalisa gambar. (4) melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi pada analisa gambar tersebut dicatat pada kertas. (5) tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya. (6) mulai dari kometar/hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. (7) kesimpulan. Berkaitan dengan model pembelajaran tidak bisa dikaitkan pada seluruh materi, begitu juga pada mata pelajaran PAI (Partono, 2020)

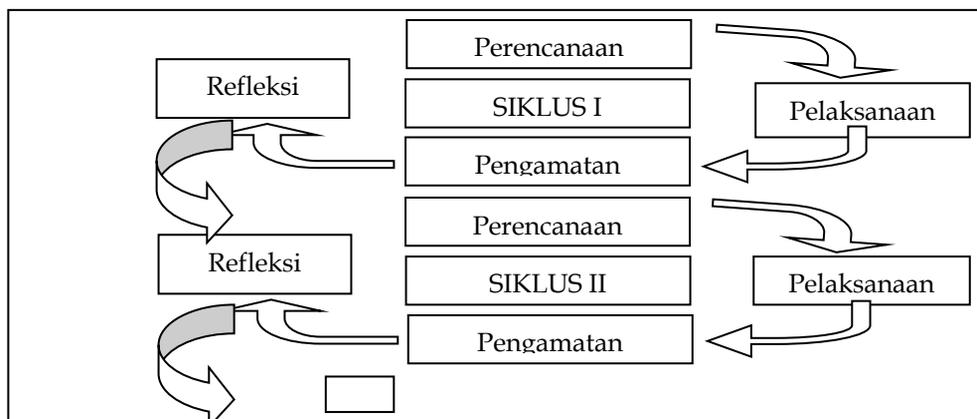
Model examples non examples sebagai strategi belajar mengajar yang mengupayakan siswa untuk lebih memahami materi pelajaran, sehingga dalam belajar PAI tidak sekedar menghafal materi pelajaran saja. Dengan model examples non examples dapat membuat siswa dengan mudah memahaminya. Siswa yang belajar dengan menggunakan gambar akan meningkatkan kualitas keterlibatan dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa akan berperan aktif dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan dengan hal tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model Examples non Examples dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran PAI pada kelas VII D SMP Negeri 1 Bareng. Melalui penerapan model Examples non Examples dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi siswa belajar sehingga akan berdampak positif pada pencapaian motivasi belajar yang optimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran examples non examples. (2) Mengetahui motivasi belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran examples non examples. (3) Mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran examples non examples.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian atau rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan obyek siswa kelas VIII. Sebagai upaya memperbaiki proses pembelajaran di kelas tersebut dan hasilnya penelitian ini dapat dimanfaatkan pendidik yang ingin meningkatkan dan mengembangkan kinerja guru. Terdapat empat tahapan PTK, yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan diakhiri dengan refleksi.



**Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas oleh Arikunto  
(Suyadi, 2015)**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan fokus penelitian pada kelas VII D SMP Negeri 1 Bareng Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2022/2023, pada mata pelajaran PAI dengan jumlah siswa 31 orang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan. Sedangkan mata pelajaran PAI dengan materi pokok berbaik sangka dan beramal saleh dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut: menyusun rencana pembelajaran meliputi skenario, alokasi, media gambar, dan soal tes. Menyiapkan pedoman observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika menggunakan model *Examples non Examples*.

Kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas observer bersama guru mengadakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan kelas. Adapun hal-hal yang diamati yaitu: pelaksanaan strategi pembelajaran yang direncanakan, kesesuaian waktu penyajian dengan metode pembelajaran yang digunakan, motivasi

belajar siswa yang ditunjukkan dengan keaktifan dan keseriusan siswa yang ditunjukkan dengan keaktifan dan ketekunan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

Kegiatan selanjutnya adalah refleksi dengan menganalisis hasil observasi dan juga mengevaluasi seluruh tindakan yang telah dilakukan dan mendiskusikan bersama observer.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari hasil observasi motivasi belajar dan juga hasil tes belajar siswa serta dokumentasi yang menggambarkan langkah-langkah konkret yang dipraktekkan guru dalam proses pembelajaran.

**Tabel 1. Konversi Skor**

<b>Interval Persentase (%)</b>	<b>Kriteria</b>
$80 \leq P \leq 100$	Sangat tinggi
$60 \leq P < 80$	Tinggi
$40 \leq P < 60$	Sedang
$20 \leq P < 40$	Rendah
$0 \leq P < 20$	Sangat rendah

Sumber: (Fulan, 2020)

Adapun tehnik analisa data yang dipakai sebagai berikut :  
(1) Reduksi Data, yakni dengan mengumpulkan data dari seluruh instrument yang digunakan dan dikelompokkan sesuai dokus dan hipotesis masalah. (2) Penyajian Daya, yakni dengan menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk naratif, berupa peningkatan motivasi belajar siswa. (3) Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap pada siklus I ditarik kesimpulan sementara kemudian siklus II kesimpulan terevisi. Kedua kesimpulan tersebut saling berkaitan sehingga dapat dijadikan sebagai acuan.

Kriteria keberhasilan hasil penelitian ini diukur dengan adanya peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa melalui tes yang telag diberikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menerapkan metode *Examples non Examples*, guru melaksanakan beberapa tahapan sebagai berikut: (1) guru menyiapkan perencanaan dengan menggunakan langkah-langkah metode pembelajaran *examples non examples*, yakni dengan menyusun perencanaan pembelajaran, media pembelajaran berupa gambar, menyusun perangkat tes, menyiapkan instrument observasi berupa pedoman observasi, dan menyiapkan daftar nilai yang diperlukan untuk menghimpun data nilai siswa. (2) guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pada perencanaan yang telah disusun dengan dengan membagi siswa pada kelompok besar dan memberikan kesempatan mereka untuk mengeksplorasi pengetahuannya melalui gambar-gambar yang telah diberikan. (3) guru memaparkan hasil observasi dan evaluasi yang telah dilaksanakan. (4) guru melaksanakan refelksi yakni dengan menganalisis hasil observasi bersama observer baik observasi pada siswa maupun pada guru mata pelajaran. Mengevaluasi seluruh tindakan yang telah dilakukan, kemudian mendiskusikan bersama observer terkait hal-hal yang perlu disempurnakan.

Penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Bareng ini, fokus pada penerapan model *Examples Nonp Examples* dengan materi Berbaik Sangka Dan Beramal Saleh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII D. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data berupa observasi dan tes yang dilaksanakan pada setiap siklus. (Fulan, 2020).

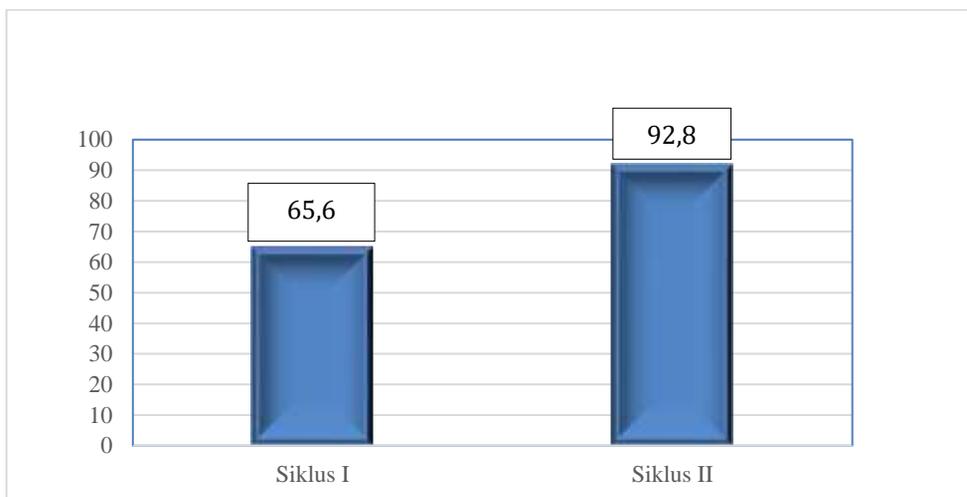
Hasil penelitian dapat dilihat dari tabel 1) perbandingan penerapan model pembelajaran *examples non examples* pada siklus I maupun siklus II, 2) grafik peningkatan motivasi dari siklus I dan siklus II.

1. Perbandingan penerapan di kelas menggunakan model pembelajaran *examples non examples*.

**Tabel 2. Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* pada Siklus I dan Siklus II**

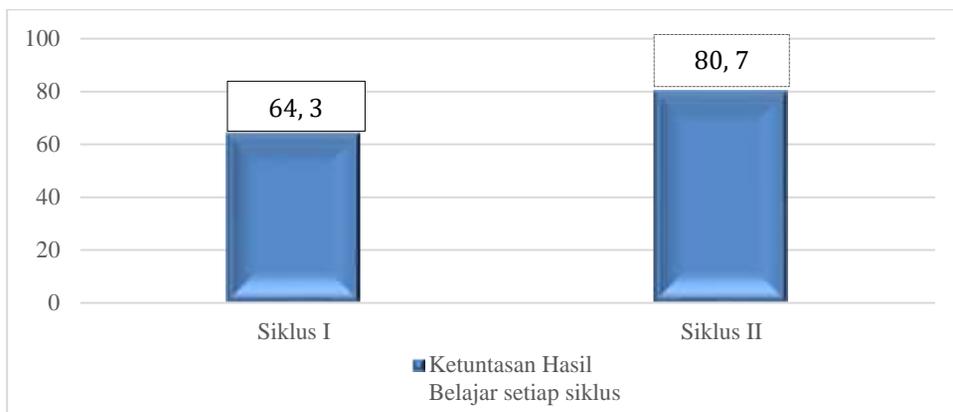
Siklus I	Siklus II
Memotivasi dengan memberikan gambar-gambar perilaku baik sangka dan beramal shaleh	Memotivasi dengan pembahasan dampak positif perilaku baik sangka dan beramal shaleh dalam kehidupan sehari-hari
Pembagian kelompok besar beranggotakan 6-7 siswa	Pembagian kelompok menjadi lebih kecil beranggotakan 3-4 siswa
Penataan tempat duduk tidak teratur sehingga guru sulit melakukan bimbingan	Penataan tempat duduk teratur sehingga guru mudah melakukan bimbingan ke semua kelompok
Kegiatan mengerjakan soal evaluasi tidak teratur	Kegiatan mengerjakan soal evaluasi lebih teratur dan disiplin

2. Grafik hasil peningkatan motivasi siswa pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan perubahan.



**Gambar 2. Motivasi Belajar Siswa**

Dari nilai rata-rata yang diperoleh dari tes pada siklus I yaitu 65,6 kemudian pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 80,7 berarti bahwa ada peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 15,1. Berdasarkan pengamatan dan analisis data di atas aktivitas guru dan aktivitas peserta didik ada peningkatan.



**Gambar 3. Ketuntasan Hasil Belajar**

Dilihat dari grafik hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran examples non examples dapat Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Peningkatan hasil belajar ini berhubungan dipengaruhi dengan motivasi belajar yang juga meningkat sehingga tujuan utama dari penggunaan model examples non examples ini tercapai khususnya pada materi berbaik sangka dan beramal shaleh.

Berdasarkan masalah yang terjadi peneliti telah meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan agama islam (PAI) melalui penggunaan model pembelajaran Examples Non Examples. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dua kali pertemuan. Berdasarkan hasil analisis data terlihat bahwa model pembelajaran Examples Non Examples yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan agama islam (PAI) telah memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat peningkatan pada aktivitas guru saat penerapan menggunakan model pembelajaran examples non examples. Berdasarkan hasil penelitian aktivitas guru pada siklus I mencapai nilai 81,6 dan pada siklus II mencapai nilai 95. (2) Terdapat peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan model pembelajaran examples non examples, aktivitas siswa tersebut mempengaruhi motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus II memperoleh hasil 92,8% dengan kriteria sangat tinggi, dibandingkan pada siklus I yang hanya memperoleh hasil 65,6%. (3) Terdapat peningkatan hasil belajar dalam penerapan model pembelajaran example non example. Berdasarkan hasil belajar dari

pemberian tes evaluasi mencapai nilai rata-rata 64,3 pada siklus I dan nilai rata-rata 80,7% pada siklus II, dengan hasil peningkatan tersebut, maka disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran examples non exmaples dapat Meningkatkan hasil belajar siswa yang juga mempengaruhi peningkatan motivasi belajar pada siswa kelas VIII D SMPN 1 Bareng Jombang.

Berdasarkan hasil penelitian, perlu diuraikan saran sebagai berikut. (1) Sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran examples non examples pada beberapa materi sesuai dengan kompetensi dasar, sehingga diharapkan motivasi belajar siswa dapat tumbuh dan meningkat, siswa lebih giat, semangat dan antusias dalam pembelajaran.(2) Dalam pelaksanaanya model pembelajaran examples non examples memerlukan persiapan, seperti mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran dan memilih materi yang sesuai.

## REFERENSI

- Fulan, (2020). *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Ice Breaking Virtual Pada Kelas 1 SD Islam Semarang Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021*. [Tesis. Semarang: Universitas PGRI Semarang].
- Habibah, S. (2016). Penggunaan Model Pembelajaran Examples Non Examples Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tokoh-Tokoh Pergerakan Nasional Kelas V SDN 70 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3 (4)
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 12(1).
- Hamzah, B. U. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hartono, R. (2013). *Ragam Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Diva Press.
- Huda, A. F. (2021) *Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Online), (<https://fatkhan.web.id/teknik-analisis-data-dalam-penelitian-tindakan-kelas-ptk/>).
- Johan, A.B., & Lestiawan, F. (2018) Penerapan Metode Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemesinan. *Jurnal Taman Vokasi*, 6(1), 98-106.
- Nurlela, S. (2012). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Examples Non Examples Pada Bidang Studi IPS Kelas VII Di Mts Khas Kempek Kabupaten Cirebon*, repository.syekhnurjati.ac.id
- Partono. (2020). Model Example Non Example Dalam Pembelajaran Tajwid. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*. 5(1).
- Prihartanta, W. (2020). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*. 1(83).
- Rosalina, S. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas VIII B Di SMP Negeri 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan*. [Online]. (<http://library.um.ac.id>),
- Suprijono, A. (2011). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyadi. (2015). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Suyanti, P., Hanifah N., & Sunarya, D. T.(2017). Penerapan Model Pembelajaran Examples Non Examples Pada Materi Tokoh-Tokoh Sejarah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gunungsari. *Jurnal Pena Ilmiah*. 2(1).
- Triwiyanto, T. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara